

BAB III

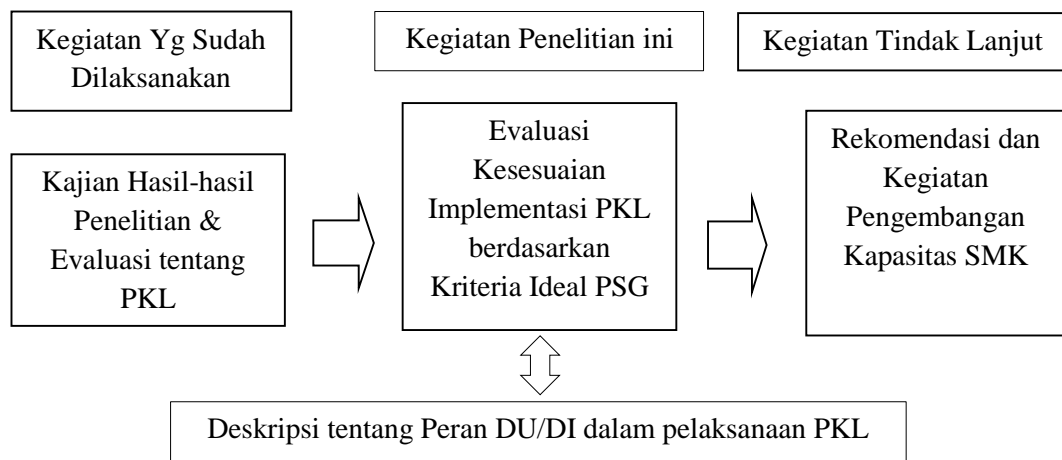
METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang peran DU/DI. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL. Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta apakah sudah berjalan sesuai dengan harapan sekolah dan industri.

Data penelitian yang telah didapatkan kemudian diolah sehingga akan diketahui seberapa besar peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta. Sub variabel dari variabel peran DU/DI dalam penelitian ini adalah pembimbingan dan penilaian PKL. Secara dragmatik, pentahapan kegiatan penelitian ini ada kaitannya dengan kegiatan tindak-lanjutnya yang digambarkan pada halaman selanjutnya.



Gambar 2. *Tracking* Kegiatan Penelitian Implementasi PKL

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluasi dengan metode pendekatan deskriptif yaitu menguraikan data mengenai bagaimana persepsi siswa tentang peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL di SMK Program Keahlian Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di 2 (dua) SMK Negeri di Kota Yogyakarta, yaitu di SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta.

SMKN 2 Yogyakarta beralamatkan di Jalan AM. Sangaji No. 47, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan SMKN 3 Yogyakarta beralamatkan di Jalan R.W Monginsidi No.2, Cokroningratan., Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua sekolah ini merupakan SMK Negeri yang ada di Kota Yogyakarta yang memiliki Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti yang ada di Kota Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh dari siswa yang telah melaksanakan PKL. Sugiyono (2016: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Menurut Sugiono (2016: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representati (mewakili).

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel dengan model *simple random sampling* atau teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak (*random*) tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta, meliputi SMKN 2 Yogyakarta dan

SMKN 3 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMKN 2 Yogyakarta dan siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMKN 3 Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan, definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran DU/DI dalam Pembimbingan Pelaksanaan PKL

Berikut indikator-indikator penelitian peran DU/DI dalam pembimbingan pelaksanaan PKL akan difokuskan pada:

- a. Pembimbing industri memberikan tugas pekerjaan kepada saya sesuai dengan kompetensi keahlian saya di sekolah.
- b. Pembimbing industri memberikan tugas pekerjaan kepada saya sesuai dengan jam kerja yang berlaku di DU/DI.
- c. Pembimbing industri memberikan arahan kepada saya tentang keselamatan kerja yang berlaku di DU/DI.
- d. Pembimbing industri membantu saya dalam memahami pentingnya K3 di dunia kerja.
- e. Pembimbing industri membantu saya untuk memahami budaya mutu.
- f. Pembimbing industri membantu saya untuk memahami proses dan budaya kerja di DU/DI.
- g. Pembimbing industri membantu saya untuk memahami standar kinerja di DU/DI.

- h. Pembimbing industri memberikan arahan tentang cara kerja yang benar.
- i. Pembimbing industri membantu saya untuk memahami cara/teknik pelaksanaan pekerjaan yang tepat.
- j. Pembimbing industri membantu saya dalam memahami pentingnya kerjasama dalam tim kerja.
- k. Pembimbing industri membantu saya dalam memahami pentingnya disiplin dalam bekerja.
- l. Pembimbing industri membantu saya mengetahui tugas dan tanggungjawab yang sebenarnya di dunia kerja.
- m. Pembimbing industri membantu saya untuk melatih keterampilan pelayanan konsumen.
- n. Selama pelaksanaan prakerin, pembimbing industri melakukan pembimbingan secara baik.

2. Peran DU/DI dalam Penilaian Pelaksanaan PKL

Berikut indikator-indikator penelitian peran DU/DI dalam penilaian pelaksanaan PKL akan difokuskan pada:

- a. Pembimbing industri memantau dan menilai kedisiplinan siswa selama melaksanakan PKL secara rutin.
- b. Pembimbing industri menilai siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PKL.
- c. Pembimbing industri memantau dan menilai cara pelaksanaan pekerjaan oleh siswa secara rutin.

- d. Pembimbing industri memantau dan menilai kesungguhan siswa selama melaksanakan PKL.
- e. Pembimbing industri memantau dan menilai pelaksanaan K3 oleh siswa selama melaksanakan PKL.
- f. Pembimbing industri memantau dan menilai sikap siswa dalam berinteraksi dengan karyawan lain selama melaksanakan PKL.
- g. Pembimbing industri memantau dan menilai tentang perilaku siswa selama melaksanakan PKL.
- h. Pembimbing industri memantau dan menilai kemampuan siswa dalam bekerjasama selama melaksanakan PKL.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket. Menurut Arikunto (2010: 195), metode kuisisioner atau angket yang digunakan jika dipandang dari cara menjawabnya dibedakan menjadi 2 yaitu metode kuisisioner terbuka dan metode kuisisioner tertutup. Metode kuisisioner terbuka memiliki makna peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri tanpa terkekang atau dibatasi oleh peneliti. Sebaliknya metode kuisisioner tertutup memiliki makna responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan cara memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket tertutup. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang difokuskan pada peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL di SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta. Kriteria keberhasilan peran DU/DI yaitu

pelaksanaan program PKL di SMK sesuai dengan kriteria PSG yang ideal. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang utama, karena untuk mengungkap data dari variabel yang menandai perhatian pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Terdapat 2 (dua) hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpul data (Sugiono, 2016: 305). Kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpul data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuisisioner). Dan angket yang digunakan adalah angket tertutup untuk mendapatkan data kuantitatif berupa presentase ketercapaian peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta.

Uji validitas instrumen yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi didasarkan pada pertimbangan logis, yaitu melalui *expert judgement*. Kisi-kisi dan indikator angket merujuk pada peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL tersaji dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket Tertutup

No.	Indikator	Nomor soal
A	Pembimbingan PKL oleh DU/DI	
1	Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi keahlian dan jam kerja di DU/DI	1-2
2	Arahan tentang keselamatan kerja	3-4
3	Membantu memahami budaya mutu, budaya kerja dan standar kinerja di DU/DI	5-7

No.	Indikator	Nomor soal
4	Membantu memahami cara/teknik pelaksanaan pekerjaan yang tepat di DU/DI	8-9
5	Membantu memahami pentingnya kerjasama dalam tim kerja	10
6	Membantu memahami pentingnya disiplin dan tanggungjawab dalam bekerja	11-12
7	Membantu melatih keterampilan pelayanan konsumen	13
8	Pembimbing industri melakukan pembimbingan secara baik	14
B	Penilaian PKL oleh DU/DI	
1	Memantau dan menilai kedisiplinan siswa selama PKL	1-2
2	Memantau dan menilai cara pelaksanaan pekerjaan dan kesungguhan siswa selama PKL	3-4
3	Memantau dan menilai pelaksanaan keselamatan kerja selama PKL	5
4	Memantau dan menilai sikap dan perilaku siswa selama PKL	6-7
5	Memantau dan menilai kemampuan siswa dalam bekerja sama selama PKL	8

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2016: 363). Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan ketepatan antara data yang dilaporkan dengan keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur. Uji validitas instrumen berkaitan dengan validitas isi yang berdasarkan pada pertimbangan logis melalui *expert judgement*, dengan mengkonsultasikan instrumen yang sudah ada kepada ahli (*expert judgement*) yang dilakukan oleh dua dosen ahli evaluasi pendidikan dan ahli pendidikan vokasi. Dan hasil dari dua dosen ahli tersebut adalah instrumen yang layak untuk digunakan.

Sedangkan reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mencari tingkat keandalan instrumen yang sudah dinyatakan valid pada uji validitas. Sehingga jika instrumen tersebut digunakan kembali untuk mengambil data, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Sugiono (2016: 173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk perhitungan reliabilitas instrumen kali ini akan menggunakan SPSS v.24 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari suatu variable yang diuji. Berikut di bawah ini *Rumus Alpha* menurut Retnawati (2016: 91):

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_{i^2})}{\sigma_t^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$(\sum \sigma_{i^2})$ = jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 = varians skor total

Selanjutnya α yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS v.24 dikonsultasikan dengan $r_{tt} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Eisingerich dan Rubera (2010: 27) bahwa nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah $> 0,7$.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Pembimbingan PKL	0,861	Reliabel
Penilaian PKL	0,828	Reliabel

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk proses penelitian selanjutnya. Hasil lengkap analisis menggunakan SPSS disajikan pada Lampiran 5.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan jenis data yang diperoleh. Deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana peran DU/DI dalam pelaksanaan pembimbingan dan penilaian PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta. Langkah yang ditempuh dalam analisis data angket meliputi perhitungan nilai rata-rata perolehan skor responden pada setiap aspek, kemudian dilanjutkan dengan mengubah nilai rata-rata menjadi kategori ketercapaian/keberhasilan peran DU/DI pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Kriteria Keberhasilan Peran DU/DI dalam Pelaksanaan PKL

Rentang skor	Kategori
0% - <26%	Tidak berperan sama sekali
26% - <51%	Kurang berperan
51% - <76%	Berperan
76% - 100%	Sangat berperan